



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Kamis 28 Desember 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Warga Antusias Jembatan Shirotol Mustaqim di Klurak Sudah Bisa Dilewati



KIDOKH: Kondisi Jembatan Shirotol Mustaqim selesai dibangun dan sudah bisa dilewati.

KOTA-Jembatan yang dinanti-nanti warga Desa Klurak, Kecamatan Candi itu akhirnya selesai dibangun. Sudah puluhan tahun warga Desa Klurak mendambakan jembatan itu dibangun kokoh.

Selengkapnya warga Klurak membangun jembatan itu secara swadaya. Pondasinya dibangun dari

kayu. Beberapa kali rusak dimakan usia. Sempat juga struktur pondasinya meakali tiang cor.

Namun itu juga tidak bertahan lama. Air sungai menggerus tiang cor kecil itu sedikit demi sedikit. Tak ayal kondisi jembatan itu mengkhawatirkan saat dilewati. Bahkan sempat memakan korban.

Beberapa kali pengendara sepeda bahkan motor sempat tererub.

Kini warga Klurak antusias bahagian. Jembatan yang dulu ringkih kini terbangun kokoh. Warga kini sudah tidak lagi khawatir bila hendak melewatinya. Warga Klurak sendiri menamakan jembatan itu jembatan Shirotol Mustaqim.

Namanya mengingat kita pada jembatan yamul akhir.

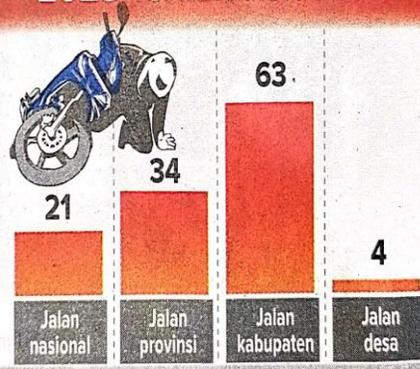
Jembatan yang kelak kita lalu menuju surga atukah neraka. Panjangnya 24 meter, lebarnya 3 meter. Jembatan itu menjadi penghubung Desa Klurak dan Desa Belongdoro Kecamatan Candi. Jembatan yang dibangun dengan anggaran Rp 1,4 miliar.

• Ke Halaman 10

SIDOARJO DALAM ANGKA

Laka Terbanyak Terjadi di Jalan Kabupaten

Laka Sepanjang November 2023 Terkait Kelas Jalan



GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

SELAMA November, kecelakaan (laka) didominasi terjadi di jalan kabupaten. Menurut data Satlantas Polresta Sidoarjo, banyak laka yang terjadi di jalan kecil seperti sekitar Gedangan, Sidoarjo, Prambon, dan ruas dalam Krian. (eza/c7/any)

DELTA PUNYA



BERSEJARAH: Pondok Pesantren Al Hamdaniyah atau sering dijuluki Ponpes Siwalanpanji yang berusia dua abad lebih.

Ponpes Al Hamdaniyah, Konon Pesantren Tertua di Jawa Timur

SIDOARJO - Di Desa Siwalanpanji, Buduran, ada salah satu pondok pesantren legendaris. Konon merupakan pondok pesantren paling tua di Jawa Timur.

Namanya Pondok Pesantren Al Hamdaniyah. Ponpes yang berada di tepi Sungai Siwalanpanji itu didirikan pada 1787. "Dibangun KH Hamdani yang berasal dari Pasuruan untuk KH Ya'qub ceritanya," kata KH Muhammad Aly, salah seorang pengurus pesantren tersebut.

Pondok pesantren yang berusia dua abad lebih itu sempat menjadi tempat menimba ilmu beberapa ulama besar di Indonesia. Salah seorang ulama yang terkenal adalah KH Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama (NU). "Bahkan, kamar beliau masih ada hingga sekarang," jelasnya.

Sejak dahulu pesantren yang juga dikenal dengan nama Ponpes Siwalanpanji itu menjadi jukutan santri dari berbagai daerah. "Pada masa itu sempat ada dari Arab hingga Filipina yang nyantri di sini," ungkapnya.

Bagian dalam pesantren itu pun masih mengedepankan bentuk yang sederhana. Kamar-kamarnya berbentuk pondok dengan dinding dan lantai kayu. "Ini sebagai bentuk menjaga kelestarian dan semangat dakwah para pendahulu," tuturnya. (eza/c7/any)

Bupati Maafkan Pendemo Tebar Sampah

Sidoarjo, Memorandum

Pertemuan puluhan peserta aksi demo tebar sampah di depan gedung dengan Bupati Ahmad Muhdlor Ali di Kantor Dinas Lingkungan Hidup

(DLHK), Selasa (26/12), akhirnya berakhir penuh semangat keakraban.

Ulah pekerja kebersihan dan pengelola dari sejumlah TPS-TPS3R yang tergabung dalam Gabungan

Pekerja Kebersihan Seluruh Indonesia (Gapeksi), dimaafkan bupati. Mereka mengakui bahwa demo yang dilakukan dengan menebar sampah sudah mengarah ke anarkis. Tidak terpuji dan tidak sepatutnya dilakukan.

"Perkara hukum terkait pekerja kebersihan yang kemarin melakukan hal-hal yang tidak terpuji itu semua kami hentikan dan kami maafkan," ujar bupati yang didampingi Kepala DLHK Bahrul Amig.

Bupati mengatakan, aksi pada 20 Desember 2023 itu, dapat menjadi

Tidak anarkis seperti tebar sampah yang kemarin dilakukan.

Pengelola TPS3R Desa Prasung Mansyur Sholeh merasa lega dan bersyukur mendengar keputusan itu. Niat meminta maaf sebenarnya sudah muncul sejak peristiwa itu. Namun, mereka tidak tahu harus dimulai dari mana. Akhirnya, mendatangi kantor DLHK.

"Syukur Alhamdulillah dimaafkan, sebenarnya setelah aksi kemarin kami ingin meminta maaf namun tidak tahu jalurnya harus lewat siapa.

5 Laka Terjadi

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

pendaftaran tanah di Indonesia saat ini, dari total target 100 juta bidang tanah, sudah ada lebih dari 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar. 100 juta bidang tanah yang sudah terdaftar ini akan menjadi aset negara yang sangat penting.

BNNK Berhasil Turunkan 300 Ribu Jiwa Pengguna Narkoba

KOTA-Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo melakukan upaya menekan penyalahgunaan narkoba di Sidoarjo. Penurunan mencapai sekitar 300 ribu jiwa pengguna barang terlarang itu.

Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah mengatakan, pada 2023 mengalami penurunan penyalahgunaan narkoba menjadi 1,73 persen atau sekitar 300 ribu jiwa.

Menurut Tohir, ada tiga strategi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba, yaitu: pendekatan (P4-GN) yakni, soft power approach (pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi), hard power approach (pemberantasan) dan smart power approach (penggunaan teknologi).

"Soft power approach dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi," ujarnya.

peduli. Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah saat menyampaikan capaian selama 2023.

habilitasi. Di antaranya, ketahanan keluarga, pembentukan desa bersinar dan pembentukan remaja sebaya anti narkoba," ujarnya.

peduli. Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah saat menyampaikan capaian selama 2023.

habilitasi. Di antaranya, ketahanan keluarga, pembentukan desa bersinar dan pembentukan remaja sebaya anti narkoba," ujarnya.

peduli. Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah saat menyampaikan capaian selama 2023.

habilitasi. Di antaranya, ketahanan keluarga, pembentukan desa bersinar dan pembentukan remaja sebaya anti narkoba," ujarnya.

peduli. Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah saat menyampaikan capaian selama 2023.

habilitasi. Di antaranya, ketahanan keluarga, pembentukan desa bersinar dan pembentukan remaja sebaya anti narkoba," ujarnya.

peduli. Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah saat menyampaikan capaian selama 2023.

habilitasi. Di antaranya, ketahanan keluarga, pembentukan desa bersinar dan pembentukan remaja sebaya anti narkoba," ujarnya.

Terancam Denda Rp 6 Juta Per Hari

Hasil Rapat Evaluasi Pembangunan Taman Trotoar Gelora Delta Molor

SIDOARJO-Pembangunan taman trotoar sepanjang 1.210 meter di Jalan Ponti hingga Jalan Pahlawan depan Gelora Delta Sidoarjo tak bisa selesai sesuai target. Pelaksana terancam denda Rp 6 juta per hari.

dan Ruang Terbuka Hijau (RTLH) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya sudah memanggil pengawas maupun pelaksana proyek senilai Rp 6 miliar tersebut dalam rapat evaluasi kemarin (27/12). Menurut Hery, seharusnya Selasa (26/12) lalu proyek tersebut sudah selesai. "Pekerjaan berakhir kemarin (Selasa, Red). Karena tidak selesai, hari ini (kemarin, Red) mereka mengajukan pemberian kesempatan untuk melan-

jutkan pekerjaan," katanya. Setelah pelaksana mengajukan pemberian kesempatan itu, pihaknya meminta pertanggungjawaban untuk mengkaji rasional atau tidak. Jika rasional, kontraktor diberi kesempatan untuk menuntaskan pekerjaan. Pihaknya akan menetapkan pemberian kesempatan setelah konsultasi. "Secara regulasi, waktu pemberian kesempatan maksimal 50 hari. Tidak boleh lebih," ujarnya.

Namun, mereka harus membayar denda keterlambatan setiap hari. Hery menyebut karena proyek itu senilai Rp 6 miliar, dendanya sekitar Rp 6 juta per hari. "Sebab, hitungan dendanya 1 per 1.000 per hari dari nilai kontrak," jelasnya. Jika seandainya lebih lama, dendanya lebih banyak. "Tapi, diberi waktunya hanya 50 hari. Kalau ini tambah denda, tambah banyak dendanya," tuturnya.

Hery menambahkan, rencananya kemarin pihaknya melakukan inspeksi ke lokasi bersama pendamping dari Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Hery menyebut sampai saat ini progresnya sudah 90 persen. "Terlambat sekitar 10 persen," katanya. Dia menyebutkan, beberapa item belum tuntas. Di antaranya, tiang penerangan jalan umum (PJU), termasuk fondasi tiang. Juga, pemasangan pohon. "Instalasi penerangannya sudah selesai. Jaringan listriknya juga sudah. Tinggal dikoneksikan," tandasnya. (uzi/c7/any)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Gus Muhdlor Bertemu Puluhan Pendemo

Hentikan Proses Hukum dan Memaafkan

SIDOARJO - Puluhan orang yang ikut aksi demo tebar sampah di depan pendopo pada Rabu (20/12/23) lalu akhirnya menemui Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk meminta maaf. Pertemuan itu berlangsung di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo di Jalan Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran.

Mereka adalah para pekerja kebersihan dan pengelola dari sejumlah TPS-TPS3R yang tergabung dalam Gabungan pekerja kebersihan seluruh Indonesia (Gapeksi). Didampingi Kepala Dinas DLHK Bahrul Amig, mereka meminta maaf ke Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Mereka mengakui bahwa demo yang dilakukan dengan menebar sampah sudah mengarah ke anarkis. Tidak terpuji dan tidak sepatutnya dilakukan. Melihat itikad baik dari puluhan pendemo itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memutuskan tidak melanjutkan perkara hukum dan memaafkannya.

"Perkara hukum terkait pekerja

kebersihan yang kemarin melakukan hal-hal yang tidak terpuji itu semua kami hentikan dan kami maafkan," ucap bupati Gus Muhdlor yang kemudian serempak mengucapkan kata aamin dan tepuk tangan.

Bupati Gus Muhdlor mengatakan aksi menebar sampah oleh pekerja kebersihan kemarin dapat menjadi pembelajaran bersama. Ia menuturkan, mengutarakan pendapat dan aspirasi sangat diperbolehkan. Namun harus dengan cara yang baik. Tidak anarkis seperti tebar sampah yang kemarin dilakukan.

"Menyampaikan aspirasi boleh, tetapi harus dilakukan dengan cara-cara yang baik, dengan cara-cara yang sopan," ucapnya.

Terpisah, Pengelola TPS3R Desa Prasung Mansyur Sholeh, Rabu (27/12/23) merasa lega dan bersyukur mendengar kebijaksanaan Bupati Sidoarjo yang telah memaafkan dirinya dan belasan teman-temannya yang ikut dalam aksi demo anarkis di pendopo.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bertemu puluhan pendemo di kantor DLHK Sidoarjo.

Disampainya bahwa sebenarnya teman-teman yang berdemo kemarin juga langsung ingin permohonan maaf kepada Bupati Sidoarjo. Namun teman-teman tidak tahu harus memulainya dari mana.

Oleh karenanya kemarin ia bersama temannya bernama Saldi datang langsung ke kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo. Permohonan maaf itu disampaikan langsung kepada Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig yang menemuinya.

"Syukur Alhamdulillah dimaafkan, sebenarnya setelah aksi kemarin kami ingin meminta maaf namun tidak tahu jalurnya harus lewat siapa, makanya kemarin kami hanya berdua yang datang ke DLHK untuk memberikan contoh kepada teman-teman," ucapnya.

Mansyur Sholeh memvadari aksi tebar sampah kemarin adalah hal yang salah. Namun aksi itu spontan datang dan para pekerja kebersihan saat berdemo. Setelah itu mereka menyesal. Secara spontan pula ia ingin segera

meminta maaf kepada pemerintah daerah atas aksi tersebut.

Bahkan setelah kejadian itu ia keluar dari anggota Gapeksi (Gerakan Pekerja Kebersihan Seluruh Indonesia) yang kemarin menjadi wadah pekerja kebersihan untuk berdemo. Ia pun keluar grup di WhatsApp grup Gapeksi.

"Semua mengakui aksi kemarin adalah salah, permohonan dari maaf kami tidak ada tekanan dari siapapun, semua ikhlas dari lubuk hati yang dalam," ucapnya. ● Loe

DUTA

Bupati Memaafkan Pendemo Tebar Sampah

Sidoarjo, Memorandum

Pertemuan puluhan peserta aksi demo tebar sampah di depan pendopo dengan Bupati Ahmad Muhdlor Ali di Kantor Dinas Lingkungan Hidup

(DLHK), Selasa (26/12), akhirnya berakhir penuh semangat keakraban.

Ulah pekerja kebersihan dan pengelola dari sejumlah TPS-TPS3R yang tergabung dalam Gabungan

Pekerja Kebersihan Seluruh Indonesia (Gapeksi), dimaafkan bupati. Mereka mengakui bahwa demo yang dilakukan dengan menebar sampah sudah mengarah ke anarkis. Tidak terpuji dan tidak sepatutnya dilakukan.

"Perkara hukum terkait pekerja kebersihan yang kemarin melakukan hal-hal yang tidak terpuji itu semua kami hentikan dan kami maafkan," ujar bupati yang didampingi Kepala DLHK Bahrul Amig.

Bupati mengatakan, aksi pada 20 Desember 2023 itu, dapat menjadi pembelajaran bersama. Ia menuturkan, mengutarakan pendapat dan aspirasi sangat diperbolehkan. Namun harus dengan cara yang baik.

Tidak anarkis seperti tebar sampah yang kemarin dilakukan.

Pengelola TPS3R Desa Prasung Mansyur Sholeh merasa lega dan bersyukur mendengar keputusan itu. Niat meminta maaf sebenarnya sudah muncul sejak peristiwa itu. Namun, mereka tidak tahu harus dimulai dari mana. Akhirnya, mendatangi kantor DLHK.

"Syukur Alhamdulillah dimaafkan, sebenarnya setelah aksi kemarin kami ingin meminta maaf namun tidak tahu jalurnya harus lewat siapa, makanya kemarin kami hanya berdua yang datang ke DLHK untuk memberikan contoh kepada teman-teman," ujarnya. (jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

5 Ribu Sertifikat Tanah Dibagikan Presiden Jokowi



KERJA CEPAT: Jokowi memberikan sambutan di gedung serba guna Gor Delta Sidoarjo, Rabu (27/12).

KOTA-Presiden Joko Widodo (Jokowi) didampingi Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Hadi Tjahjanto menyerahkan ribuan sertifikat di gedung serba guna GOR Delta Sidoarjo, Rabu (27/12).

Sertifikat yang diserahkan terdiri dari sertifikat tanah hasil program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), redistribusi tanah, dan sertifikat tanah wakaf.

Presiden Jokowi menyampaikan, bagi semua yang sudah menerima sertifikat yang keluar dari Kantor BPN, ini adalah hak utuh yang dimiliki atau sertifikat hak milik.

"Artinya, kalau ada masalah sengketa dan dibawa ke pengadilan, punya alasan hukum yang jelas," ujarnya.

Sertifikat hasil PTSL dan redistribusi tanah diserahkan di GOR Delta Sidoarjo. Hadir sebanyak 4 ribu penerima yang berasal dari kabupaten atau

kota di seluruh Jawa Timur.

"Sejak 2015 ada 126 juta lahan tanah yang harus disertifikatkan tapi baru 46 juta yang sudah. Artinya 86 juta yang belum bersertifikat," ungkapnya.

Sehingga, banyak konflik sengketa yang terjadi di masyarakat. Banyak laporan yang masuk kepada pihaknya. Menurut Jokowi, hal yang dilakukan ini merupakan mempercepat persertifikatan tanah.

● Ke Halaman 10



5 Ribu Sertifikat Tanah...

Dari 4 ribu penerima sertifikat, 3.200 di antaranya merupakan penerima sertifikat tanah dari program PTSL dan 800 orang penerima sertifikat redistribusi tanah.

Sertifikat dibagikan secara langsung oleh Presiden Jokowi kepada 12 orang perwakilan penerima. Adapun progres

pendaftaran tanah di Indonesia sendiri, dari total target 126 juta bidang tanah, sejauh ini telah terdaftar 110 juta bidang tanah.

Yang dimana sebanyak 90,1 juta bidang tanah di antaranya telah bersertifikat. Sementara untuk Jawa Timur, dari estimasi jumlah seluruh bidang tanah 19,9 juta bidang, 16,5 juta di antaranya sudah terdaftar dan tersisa 3,4 juta bidang

tanah yang belum terdaftar.

Khusus untuk penambahan nilai ekonomi di Jawa Timur tahun 2022 saja mencapai Rp 116,6 triliun dan 95 persen beredar di masyarakat melalui hak tanggungan. Untuk sertifikat redistribusi tanah yang diserahkan merupakan hasil dari pelepasan kawasan hutan, eks perkebunan, dan tanah negara lainnya.

Berasal dari sejumlah daerah. Adapun daerah itu antara lain dari Kabupaten Kediri, Blitar, Lumajang, Jember, dan Madiun.

Usai menyerahkan 4 ribu sertifikat tanah di GOR Delta Sidoarjo, Presiden Jokowi bersama Menteri ATR/Kepala BPN bertolak menuju Masjid Agung Sidoarjo. Dalam kesempatan ini, diserahkan 1.000 sertifikat tanah

wakaf dari sejumlah kabupaten atau kota di Jawa Timur.

Untuk diketahui, sejak tahun 2022 Kementerian ATR/BPN telah mencairkan Gerakan Nasional Sertifikasi Rumah Ibadah dan Pesantren untuk menjamin kebebasan beribadah dan berkegiatan bagi seluruh umat beragama secara aman, sesuai dengan amanat konstitusi. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terancam Denda Rp 6 Juta Per Hari

Hasil Rapat Evaluasi Pembangunan Taman Trotoar Gelora Delta Molor

SIDOARJO - Pembangunan taman trotoar sepanjang 1.210 meter di Jalan Ponti hingga Jalan Pahlawan depan Gelora Delta Sidoarjo tak bisa selesai sesuai target. Pelaksana terancam denda Rp 6 juta per hari.

Kepala Bidang Kebersihan

dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya sudah memanggil pengawas maupun pelaksana proyek senilai Rp 6 miliar tersebut dalam rapat evaluasi kemarin (27/12). Menurut Hery, seharusnya Selasa (26/12) lalu proyek tersebut sudah selesai. "Pekerjaan berakhir kemarin (Selasa, Red). Karena tidak selesai, hari ini (kemarin, Red) mereka mengajukan pemberian kesempatan untuk melan-

jutkan pekerjaan," katanya.

Setelah pelaksana mengajukan pemberian kesempatan itu, pihaknya meminta pertimbangan konsultan untuk mengkaji rasional atau tidak. Jika rasional, kontraktor diberi kesempatan untuk menuntaskan pekerjaan. Pihaknya akan menetapkan pemberian kesempatan setelah konsultasi. "Secara regulasi, waktu pemberian kesempatan maksimal 50 hari. Tidak boleh lebih," ujarnya.

Namun, mereka harus mem-

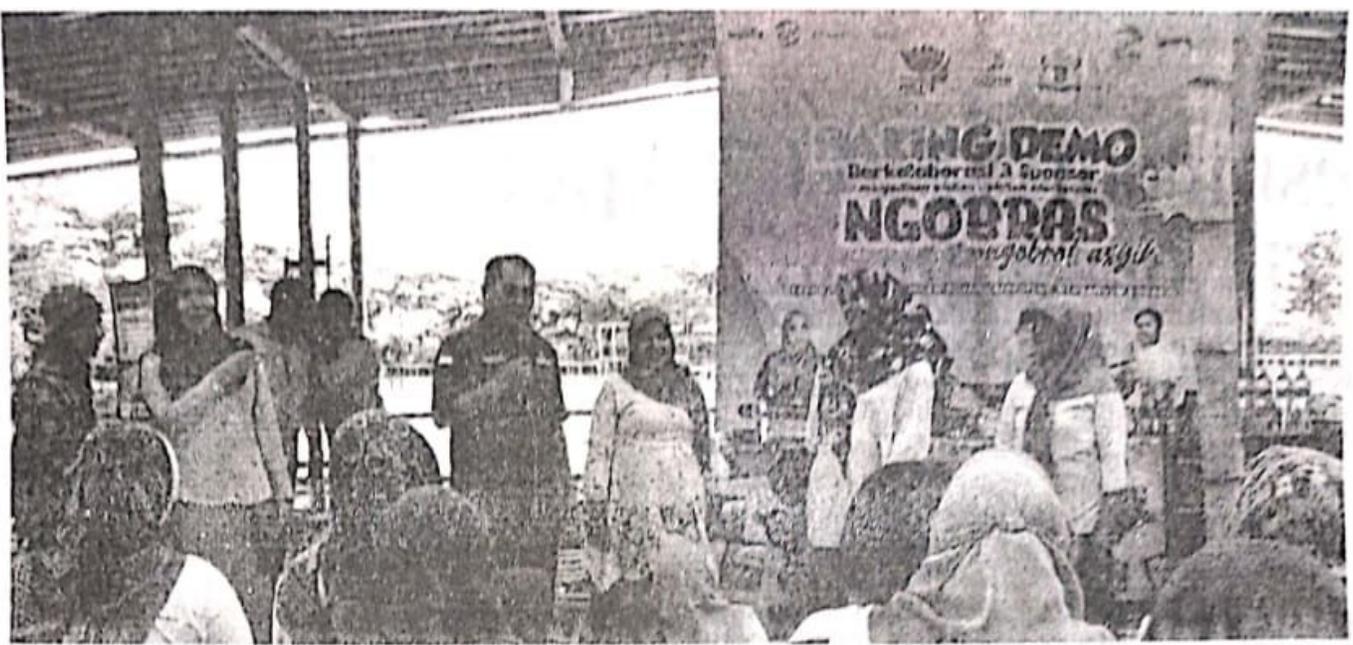
bayar denda keterlambatan setiap hari. Hery menyebut karena proyek itu senilai Rp 6 miliar, dendanya sekitar Rp 6 juta per hari. "Sebab, hitungan dendanya 1 per 1.000 per hari dari nilai kontrak," jelasnya. Jika selesainya lebih lama, dendanya lebih banyak. "Tapi, diberi waktunya hanya 50 hari. Kalau ini tambah molor, tambah banyak dendanya," tuturnya.

Hery menambahkan, rencananya kemarin pihaknya melakukan inspeksi ke lokasi

bersama pendamping dari Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Hery menyebut sampai saat ini progresnya sudah 90 persen. "Terlambat sekitar 10 persen," katanya.

Dia menyebutkan, beberapa item belum tuntas. Di antaranya, tiang penerangan jalan umum (PJU), termasuk fondasi tiang. Juga, penanaman pohon. "Instalasi penerangannya sudah selesai. Jaringan listriknya juga sudah. Tinggal dikoneksikan," tandasnya. **(uzi/c7/any)**

Jawa Pos



Baking demo kolaborasi dengan tiga sponsor menjadikan olahan-olahan spektakuler "Ngobras" ngobrol asyik

Gandeng Empat Tokoh Gelar "Ngobras" Majukan UMKM

SIDOARJO - Bertempat di Yussar Fishing & Play Group Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin Rabu (27/12/23) UMKM bersama empat tokoh menggelar Baking Demo Berkolaborasi 3 Sponsor menjadikan olahan-olahan spektakuler "Ngobras" ngobrol asyik. Kegiatan bareng tokoh-tokoh milenial yang berpotensi membangun Sidoarjo. Hal ini untuk memajukan UMKM khususnya di Sidoarjo.

Bersama Dr. Hudiono M. Si ketua KOKMI Jawa Timur, H.M. Ali Affandi La Nyalla M. Mattalitti yang juga ketua Kadin Surabaya, Dr. Lia Istifhama, M.E.I ketua DPD Perempuan Tani HKTI Jawa Timur dan Mas Zuhlul Yussar anggota DPRD kabupaten Sidoarjo dan puluhan undangan perempuan tani HKTI.

Terpisah Dr. Lia Istifhama, M.E.I ketua DPD Perempuan Tani HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) Jawa Timur, kepada Duta Masyarakat mengatakan, "terkait program berkelanjutan kami perempuan HKTI yang ingin sekali melebur kepada teman-teman UMKM.

"Terkait program berkelanjutan, kami perempuan HKTI yang ingin sekali melebur kepada teman-teman UMKM. Dengan tujuan ketika mereka ikut acara demo ini kan mereka semakin punya kemampuan, terutama dalam hal makanan," tegasnya.

Harapannya tentunya perempuan HKTI semakin berkibar dan berkolaborasi dengan banyak pihak, kata Ning Lia.

Dikonfirmasi H.M. Ali Affandi La Nyalla M. Mattalitti yang juga ketua Kadin Surabaya, mengatakan, pertama kami mengapresiasi terutama kolaborasi dari berbagai macam tingkatan beserta calon DPD calon senator kita, kami ingin sambung rasa khususnya pelaku UMKM.

"Disini tadi ternyata penyedia catering ada, warung kopi dan lain-lain, bayangkan kalau program pemerintah itu jalan UMKM itu bisa bergerak dikurasi oleh teman teman HKTI maupun dari KADIN beserta seluruh komponen, itu insyaallah bisa membawa kebermanfaatannya tidak hanya pelaku ekonominya tetapi lingkungannya," ungkap Ali Affandi La Nyalla yang juga mencalonkan anggota DPR RI.

Ini bukti partai Demokrat bekerja sama dengan HKTI, Yussar Fishing club untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan seperti tadi pemasaran UMKM.

"Kita ibaratkan tidak memberi ikan, tetapi mengajarkan bagaimana cara mencari ikan," pungkas Andi.

Di lokasi kegiatan Dr. Hudiono M. Si ketua KORMI Jawa Timur mengatakan, saya ingin mengabdikan diri dengan pengalaman saya untuk

menyampaikan kepada masyarakat dalam hal ini para UMKM. Dan ingin mewujudkan visi dan misi mereka bagaimana mewujudkan kualitas dan kuantitas UMKM.

"Kita ingin memberikan standarisasi ketika mengelola UMKM melalui HKTI disparitas antara desa satu dengan desa yang lain itu berbeda, maka kita harus ada pemerataan," terangnya.

Dalam hal ini pemerataan standarisasi ketika mengelola UMKM, ketika mengelola pertanian melalui HKTI karena dan ini kuncinya ada di tokoh masyarakat.

Harapan saya bisa menuntaskan untuk membimbing mereka, bahkan mereka saya berikan jaringan saya," pungkas Hudiono yang juga mantan Pj Bupati Sidoarjo tahun 2020-2021 tersebut.

Senada Endang Prasetyowati Ketua UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) Pertani HKTI Sidoarjo, membahaskan, dengan kegiatan UMKM Pertani HKTI dan bersama UMKM yang lain dari Sidoarjo, mempunyai maksud dan tujuan memberikan wawasan kepada 4 orang tokoh-tokoh milenial tersebut.

"Agar UMKM dapat tempat untuk bisa mengembangkan produk-produk yang telah dipasarkan," pungkas Endang. ● Loe

BNNK Berhasil Turunkan 300 Ribu Jiwa Pengguna Narkoba

KOTA-Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo lakukan upaya menekan penyalahgunaan narkoba di Sidoarjo. Penurunannya mencapai sekitar 300 ribu jiwa pengguna barang terlarang itu.

Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah mengatakan, pada 2023 mengalami penurunan penyalahgunaan narkoba menjadi 1,73 persen atau sekitar 300 ribu jiwa.

Menurut Tohir, ada tiga strategi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan, juga peredaran gelap narkotika (P4-GN) yakni, *soft power approach* (pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi), *hard power approach* (pemberantasan) dan *smart power approach* (penggunaan teknologi).

"Soft power approach dibagi menjadi tiga bagian, yakni pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan re-



PEDULI: Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Raden Muhammad Tohir Hendarsyah (tiga dari kanan) saat menyampaikan capaian selama 2023.

habilitasi. Di antaranya, ketahanan keluarga, pembentukan desa bersinar dan pembentukan remaja sebaya anti narkoba," ujarnya.

Pembentukan desa bersi-

nar sudah dibentuk di Desa Bungurasih, Desa Bluru Kidul, Kelurahan Lemahputro, Desa Mulyodadi, Desa Rangkah Kidul, Desa Prasung dan Desa Gemurung.

Selain itu, BNNK juga melakukan sosialisasi bahaya narkoba sebanyak 195 kali kepada 49.592 orang dari lingkungan pemerintahan, masyarakat, swasta, dan

lingkup pendidikan.

Selanjutnya, di 2023, BNN membentuk 55 orang penggiat anti narkoba. Selain itu, juga melakukan tes urine kepada 860 orang.

"Upaya rehabilitasi di desa bersinar yang telah dilakukan melalui Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan memberikan pelatihan kepada 10 orang agen pemulihan," imbuhnya.

Selain itu, BNNK Sidoarjo juga telah melakukan kerja sama dengan empat lembaga rehabilitasi yang beroperasi. Yakni Yayasan Merah Putih, Yayasan YR Kobra, Yayasan Sahwahita, dan Yayasan Al-Kholiqi.

Kemudian, dengan dua rumah sakit yakni Rumah Sakit Umum Sidoarjo dan Rumah Sakit Bhayangkara Porong. BNNK Sidoarjo berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan narkoba, tersangka berinisial W dan N. Dengan barang bukti 1,78 gram dan 3,89 gram sabu-sabu (SS). (dik/vga)



Krian Jadi Wilayah Paling Rawan Narkoba

SIDOARJO - BNNK Sidoarjo kemarin (27/12) mengungkap hasil kinerja selama setahun terakhir. Mulai program rehabilitasi hingga pemetaan wilayah rawan narkoba di Kota Delta.

Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol RM Tohir menjelaskan bahwa ada berbagai upaya untuk menangani dan menekan penyalahgunaan narkoba di wilayah Sidoarjo. "Pendekatan halus sampai keras kami lakukan," ungkapnya.

Salah satu bentuk pendekatan halus yang dilakukan BNNK Sidoarjo adalah program rehabilitasi.

Sepanjang tahun ini, BNNK Sidoarjo menangani 30 pasien rehabilitasi. Sedangkan yang ditangani desa bersinar juga 30 orang. "Bedanya kalau di desa bersinar ini rawat jalan dan rehabilitasi dilakukan warga yang sudah dilatih dalam pengawasan kami," jelasnya.

Pendekatan halus lainnya adalah tes urine. "Tahun ini kita mendapatkan panggilan dari beberapa instansi atau OPD. Total ada 800 orang



BERI KETERANGAN: Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol RM Tohir (tengah) memimpin langsung pemaparan hasil analisis dan evaluasi kinerja selama 2023 di kantor BNNK Taman Pinang kemarin (27/12).

yang sudah menjalani tes urine," ungkapnya.

Pendekatan keras berupa penangkapan penyalah guna narkoba. Pada tahun ini, ada dua tersangka kurir narkoba yang diringkus BNNK Si-

doarjo. "Masing-masing berinisial W dan N," katanya. "Proses hukum tersangka kita alihkan ke Satresnarkoba Polresta Sidoarjo," lanjutnya. Perwira polisi berpangkat melati tiga itu juga meng-

ungkapkan pemetaan beberapa wilayah yang rawan narkoba. Indikatornya mulai kasus kejahatan, angka kriminalitas, bandar, adanya produksi, sampai wilayah perbatasan.

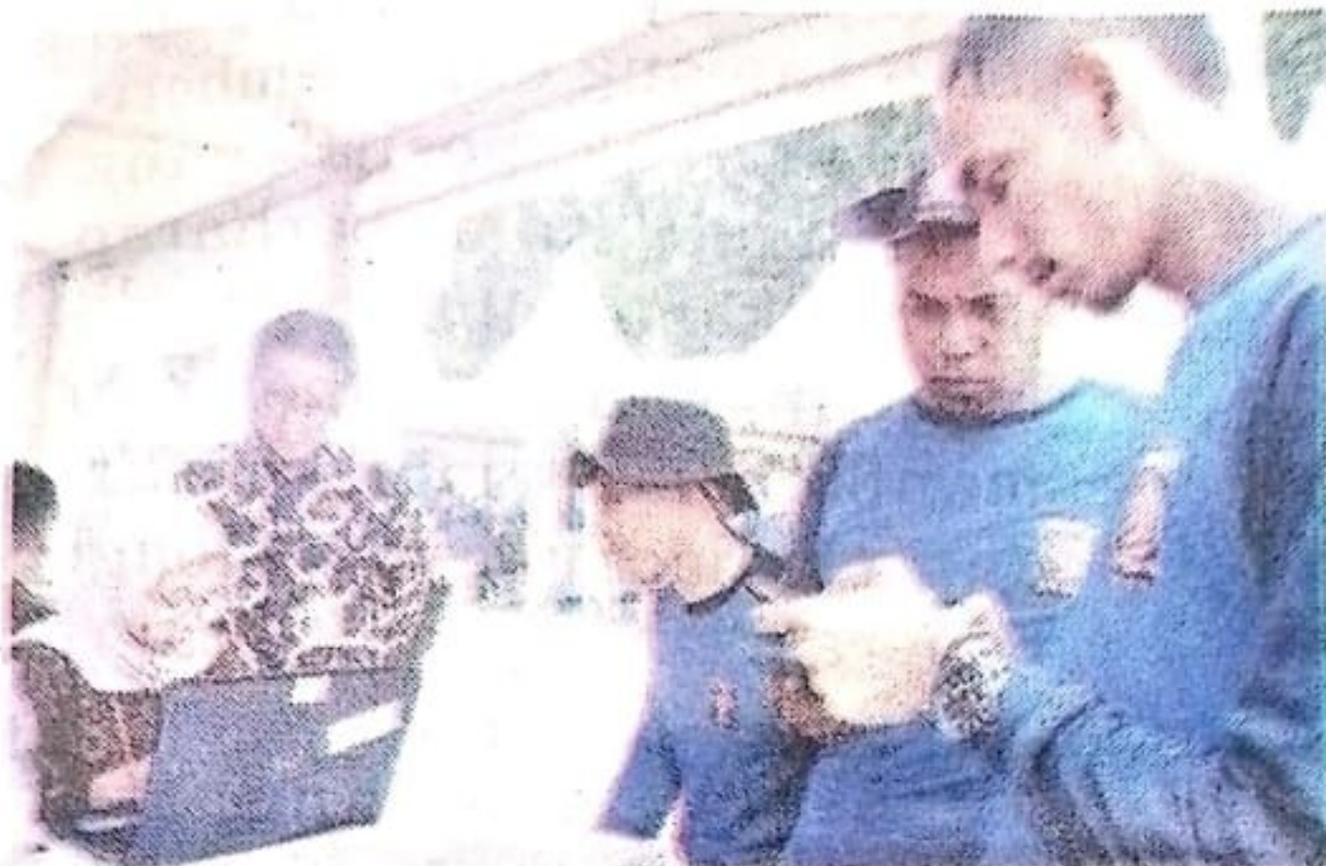
Berdasar data BNNK Sidoarjo, Krian, Waru, dan Porong menjadi wilayah yang rawan penyalahgunaan narkoba. "Di Krian ada 8 desa, Waru 5 desa, dan Porong 3 desa," jelasnya. (eza/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

■ DISPENDUKCAPIL



IST

BERTAMBAH: Proses aktivasi IKD yang dilaksanakan di GOR Sidoarjo.

Sehari 300 Orang Aktivasi IKD, Tahun Depan Lebih Masif

KOTA-Akhir tahun, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo mencatatkan pencapaian yang membanggakan dalam implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Data terbaru menunjukkan bahwa lebih dari 70 ribu warga, atau setara dengan 4,44 persen dari total wajib KTP telah mengaktifkan IKD. Hal itu menandai langkah besar menuju transformasi digital di tingkat lokal.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menyampaikan aktivasi IKD didukung oleh partisipasi

● Ke Halaman 10



Sehari 300 Orang...

aktif masyarakat.

Setiap harinya, sekitar 300 orang mengaktifkan IKD melalui berbagai metode. Termasuk kegiatan jemput bola dan kunjungan langsung ke Mal Pelayanan Publik (MPP).

Khusus pelayanan di MPP tersedia setiap Sabtu dan Minggu mulai pukul 08.00 hingga 12.00. "Kami memastikan ketersediaan layanan yang lebih fleksibel bagi penduduk," katanya.

Reddy menegaskan komitmen pihak-

nya untuk terus meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan. "Tahun ini merupakan tahap awal sosialisasi dan aktivasi IKD. Namun, kami memiliki rencana untuk bergerak lebih masif tahun depan," ungkapnya.

Pihaknya berupaya tidak hanya menyediakan layanan yang mudah diakses. Tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan keamanan penggunaan IKD. Melalui langkah-langkah itu, dia berharap dapat membangun pemahaman yang kuat dan dukungan dari

seluruh lapisan masyarakat terkait dengan perubahan tersebut.

Transformasi digital dalam Identitas Kependudukan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mempercepat proses administratif, meningkatkan efisiensi, dan mendukung upaya pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada warga. Dispendukcapil Sidoarjo siap untuk terus berinovasi dan berkolaborasi guna mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang semakin terkoneksi dan maju secara digital. (nis/vga)



GUS MUHDLOR HENTIKAN PROSES HUKUM DAN MAAFKAN PENDEMO ANARKIS TEBAR SAMPAH DI PENDOPO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Puluhan orang yang ikut aksi demo tebar sampah di depan pendopo pada Rabu (20/12) lalu akhirnya menemui Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk meminta maaf. Pertemuan itu berlangsung di kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo di Jalan Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran. Selasa, (26/12/2023).

Mereka adalah para pekerja kebersihan dan pengelola dari sejumlah TPS-TPS3R yang tergabung dalam Gabungan pekerja kebersihan seluruh Indonesia (Gapeksi). Didampingi Kepala Dinas DLHK, Dr Bahrul Amig, mereka meminta maaf ke Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Mereka mengakui bahwa demo yang dilakukan dengan menubar sampah sudah mengarah ke anarkis. Tidak terpuji dan tidak sepatutnya dilakukan.

Melihat itikad baik dari puluhan pendemo itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memutuskan tidak melanjutkan perkara hukum dan memaafkannya.

"Perkara hukum terkait pekerja kebersihan yang kemarin melakukan hal-hal yang tidak terpuji itu semua kami hentikan dan kami maafkan," ucap bupati Gus Muhdlor yang kemudian serempak mengucapkan kata aamiin dan tepuk tangan.

Bupati Gus Muhdlor mengatakan aksi menebar sampah oleh pekerja kebersihan kemarin dapat menjadi pembelajaran bersama. Ia



Para pelaku pembuang sampah di depan pendopo Delta Wibawa saat meminta maaf kepada Bupati Gus Muhdlor.

menuturkan, mengutarakan pendapat dan aspirasi sangat diperbolehkan. Namun harus dengan cara yang baik. Tidak anarkis seperti tebar sampah yang kemarin dilakukan.

"Menyampaikan aspirasi boleh, tetapi harus dilakukan dengan cara-cara yang sopan," ucapnya.

Pengelola TPS3R Desa Prasung Mansyur Sholeh merasa lega dan bersyukur mendengar kebijaksanaan Bupati Sidoarjo yang telah memaafkan dirinya dan belasan teman-temannya yang ikut dalam aksi demo anarkis di pendopo.

Disampaikannya bahwa sebenarnya teman-teman

yang berdemo kemarin juga langsung ingin memohon maaf kepada Bupati Sidoarjo. Namun teman-teman tidak tahu harus memulainya dari mana.

Oleh karenanya kemarin ia bersama temannya bernama Sadli datang langsung ke kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo. Permohonan maaf itu disampaikan langsung kepada Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig yang menemuinya.

"Syukur Alhamdulillah dimaafkan, sebenarnya setelah aksi kemarin kami ingin meminta maaf namun tidak tahu jalurnya harus lewat siapa, makanya kemarin kami hanya berdua

yang datang ke DLHK untuk memberikan contoh kepada teman-teman," ucapnya.

Mansyur Sholeh menyadari aksi tebar sampah kemarin adalah hal yang salah. Namun aksi itu spontan datang dari para pekerja kebersihan saat berdemo. Setelah itu mereka menyesal. Secara spontan pula ia ingin segera meminta maaf kepada pemerintah daerah atas aksi tersebut.

Bahkan setelah kejadian itu ia keluar dari anggota Gapeksi (Gerakan Pekerja Kebersihan Seluruh Indonesia) yang kemarin menjadi wadah pekerja kebersihan untuk berdemo. Ia ijin keluar grup di WhatsApp grup

Gapeksi.

"Semua mengakui aksi kemarin adalah salah, permohonan dari maaf kami tidak ada tekanan dari siapapun, semua ikhlas dari lubuk hati yang dalam," ucapnya.

Sebelumnya aksi tidak terpuji oknum pekerja kebersihan itu akan dibawa ke jalur hukum. Mereka bakal dikenakan sanksi Tipiring (Tindak Pidana Ringan) bagi yang terbukti melakukan aksi tebar sampah tersebut. Satpol PP Sidoarjo sudah mengidentifikasi pelakunya. Namun Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memerintahkan Kepala Satpol PP Sidoarjo Yani Setiawan untuk menghentikan proses hukumnya. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Terancam Denda Rp 6 Juta Per Hari

Hasil Rapat Evaluasi Pembangunan Taman Trotoar Gelora Delta Molor

SIDOARJO—Pembangunan taman trotoar sepanjang 1.210 meter di Jalan Ponti hingga Jalan Pahlawan depan Gelora Delta Sidoarjo tak bisa selesai sesuai target. Pelaksana terancam denda Rp 6 juta per hari.

Kepala Bidang Kebersihan

dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya sudah memanggil pengawas maupun pelaksana proyek senilai Rp 6 miliar tersebut dalam rapat evaluasi kemarin (27/12). Menurut Hery, seharusnya Selasa (26/12) lalu proyek tersebut sudah selesai. "Pekerjaan berakhir kemarin (Selasa, Red). Karena tidak selesai, hari ini (kemarin, Red) mereka mengajukan pemberian kesempatan untuk melan-

jutkan pekerjaan," katanya. Setelah pelaksana mengajukan pemberian kesempatan itu, pihaknya meminta pertimbangan konsultan untuk mengkaji rasional atau tidak. Jika rasional, kontraktor diberi kesempatan untuk menuntaskan pekerjaan. Pihaknya akan menetapkan pemberian kesempatan setelah konsultasi. "Secara regulasi, waktu pemberian kesempatan maksimal 50 hari. Tidak boleh lebih," ujarnya.

Namun, mereka harus mem-

bayar denda keterlambatan setiap hari. Hery menyebut karena proyek itu senilai Rp 6 miliar, dendanya sekitar Rp 6 juta per hari. "Sebab, hitungan dendanya 1 per 1.000 per hari dari nilai kontrak," jelasnya. Jika selesainya lebih lama, dendanya lebih banyak. "Tapi, diberi waktunya hanya 50 hari. Kalau ini tambah molor, tambah banyak dendanya," tuturnya.

Hery menambahkan, rencananya kemarin pihaknya melakukan inspeksi ke lokasi

bersama pendamping dari Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Hery menyebut sampai saat ini progresnya sudah 90 persen. "Terlambat sekitar 10 persen," katanya.

Dia menyebutkan, beberapa item belum tuntas. Di antaranya, tiang penerangan jalan umum (PJU), termasuk fondasi tiang. Juga, penanaman pohon. "Instalasi penerangannya sudah selesai. Jaringan listriknya juga sudah. Tinggal dikoneksikan," tandasnya. (uzi/c7/any)

Warga Antusias Jembatan Shirotol Mustaqim di Klurak Sudah Bisa Dilewati

KOTA-Jembatan yang dinanti-nanti warga Desa Klurak, Kecamatan Candi itu akhirnya selesai dibangun. Sudah puluhan tahun warga Desa Klurak mendambakan jembatan itu dibangun kokoh.

Sebelumnya warga Klurak membangun jembatan itu secara swadaya. Pondasinya dibangun dari

kayu. Beberapa kali rusak dimakan usia. Sempat juga struktur pondasinya memakai tiang cor.

Namun itu juga tidak bertahan lama. Air sungai menggerus tiang cor kecil itu sedikit demi sedikit. Tak ayal kondisi jembatan itu mengkhawatirkan saat dilewati. Bahkan sempat memakan korban.

Beberapa kali pengendara sepeda bahkan motor sempat tercebur.

Kini warga Klurak antusias bahagia. Jembatan yang dulu ringkih kini terbangun kokoh. Warga kini sudah tidak lagi khawatir bila hendak melewatinya. Warga Klurak sendiri menamakan jem-

batan itu jembatan Shirotol Mustaqim. Namanya mengingatkan kita pada jembatan yaumul akhir.

Jembatan yang kelak kita lalui menuju surga ataukah neraka. Panjangnya 24 meter, lebarnya 3 meter. Jembatan itu menjadi penghubung Desa Klurak dan Desa Balongdowo Kecamatan Candi. Jembatan yang dibangun dengan anggaran Rp 1,4 miliar

● Ke Halaman 10



KOKOH: Kondisi Jembatan Shirotol Mustaqim selesai dibangun dan sudah bisa dilewati.



Warga Antusias...

itu hanya diperuntukkan bagi kendaraan roda dua saja.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama warga juga telah menggelar syukuran di samping jembatan tersebut.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu berharap keberadaan

jembatan Shirotol Mustaqim menjadi penguat dan perekat dua desa. Pasalnya jembatan itu menjadi penghubung antara warga Desa Klurak dan warga Desa Balongdowo Kecamatan Candi.

"Semoga jembatan ini menjadi penguat dan perekat dua desa yang selalu melewati jembatan ini," ucapnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Umsida, Forwas Institute dan Tjiwi Kimia Gelar Diskusi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) bersama Forwas Institute dan PT Tjiwi Kimia menggelar acara Diskusi Bersama Praktisi yang bertajuk Menjadi Presenter di Sosial Media Rabu (27/12).

Direktur Forwas Institute Runik Sri mengungkapkan, kegiatan ini memang ditujukan sebagai pengabdian para wartawan atau jurnalis untuk memberikan ilmu kepada masyarakat. "Kami berharap ilmu yang nantinya diberikan bisa berguna dalam jenjang selanjutnya selepas lulus," jelasnya.

Sementara itu Public Affair and License Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Beny Haryawan mengungkapkan bahwa acara tersebut jadi upaya membantu pengabdian para pekerja media ke masyarakat. "Kami ingin masyarakat juga tahu bagaimana cara menghadapi wartawan dan kehumasan bisa dimulai dari para adik-adik mahasiswa komunikasi ini," tuturnya.

Acara yang dihadiri puluhan mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Umsida ini berlangsung cukup meriah. Dua pemateri dari Forwas yaitu Rico Hardiansyah dari CCN Indonesia dan Muhammad Taufik dari Harian Surya.

Materi seperti cara mengkonsep sebuah konten media sosial berbasis jurnalistik, hingga teknis pengambilan gambar jadi pengalaman yang diberikan dua praktisi tersebut dalam sharing bersama mahasiswa.

Di sisi lain, Pembina Creative Communication prodi Ilmu Komunikasi Umsida Istiqomah mengucapkan terimakasih atas kesempatan para praktisi memberikan ilmu dan pen-

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Ini tentunya jadi ilmu yang bisa diterapkan maha-

siswa saat berproses dalam perkuliahan maupun nanti ketika lulus," tuturnya.(cat/rus)



Para pembicara dalam diskusi bertajuk Menjadi Presenter di Sosial Media.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Perbaiki Rambu Penuh Coretan

SIDOARJO - Sejumlah rambu lalu lintas di Kota Delta tampak rusak. Bahkan, rambu itu menjadi tempat tempel-tempel stiker. Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo segera memperbaikinya.

Sejumlah rambu yang rusak ada di Gedangan. Selain itu, ada di Jalan Teuku Umar, perempatan Babalayar. Rambu di sana ditempel stiker sehingga tulisan "belok kiri langsung" tidak terbaca lagi.

rambu yang kotor, memperbaiki yang rusak, dan mengganti rambu yang sudah tidak bisa diperbaiki. "Kalau kondisi rambunya masih baik, cukup dibersihkan saja. Tapi, kalau sudah tidak baik, rambu itu segera diganti," tuturnya.

Selain penggantian dan perbaikan, pihaknya memasang rambu baru di titik yang butuh tambahan. Misalnya, area Pasar Larangan. "Ada penambahan

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga mengakui, ada sejumlah rambu yang dicoret maupun ditemeli stiker oleh orang tak bertanggung jawab. Dia mengatakan, pihaknya segera membersihkan

rambu di sana sesuai kebutuhan," katanya. Sebab, dulu bagian timur Pasar Larangan masih berupa pagar. Kini, pagar sudah dibongkar dan dijadikan area parkir. Karena itu, rambu di sana ditambah. (uzi/c7/any)



DITE SURENDRA/JAWA POS

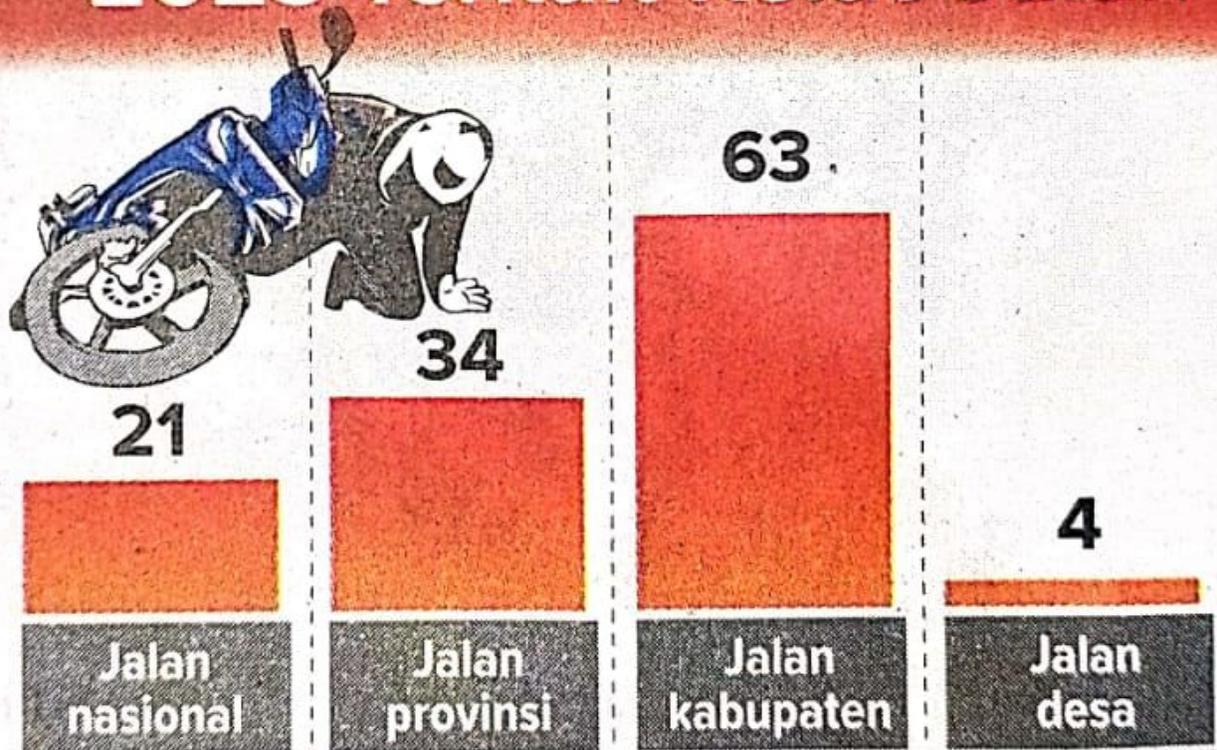
TAK KELIHATAN: Stiker menutupi rambu lalu lintas bertulisan "belok kiri langsung" di Jalan Teuku Umar kemarin.

Jawa Pos

SIDOARJO DALAM ANGKA

Laka Terbanyak Terjadi di Jalan Kabupaten

Laka Sepanjang November
2023 Terkait Kelas Jalan



GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

SELAMA November, kecelakaan (laka) didominasi terjadi di jalanan kabupaten. Menurut data Satlantas Polresta Sidoarjo, banyak laka yang terjadi di jalan kecil seperti sekitar Gedangan, Sidoarjo, Prambon, dan ruas dalam Krian. **(eza/c7/any)**



AHMAD REZA/JAWA POS

BERSEJARAH: Pondok Pesantren Al Hamdaniyah atau sering dijuluki Ponpes Siwalanpanji yang berusia dua abad lebih.

Ponpes Al Hamdaniyah, Konon Pesantren Tertua di Jawa Timur

SIDOARJO - Di Desa Siwalanpanji, Buduran, ada salah satu pondok pesantren legendaris. Konon merupakan pondok pesantren paling tua di Jawa Timur.

Namanya Pondok Pesantren Al Hamdaniyah. Ponpes yang berada di tepi Sungai Siwalanpanji itu didirikan pada 1787. "Dibangun KH Hamdany yang berasal dari Pasuruan untuk KH Ya'qub ceritanya," kata KH Muhammad Aly, salah seorang pengurus pesantren tersebut.

Pondok pesantren yang berusia dua abad lebih ini...

tempat menjadi tempat menimba ilmu beberapa ulama besar di Indonesia. Salah seorang ulama yang terkenal adalah KH Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama (NU). "Bahkan, kamar beliau masih ada hingga sekarang," jelasnya.

Sejak dahulu pesantren yang juga dikenal dengan nama Ponpes Siwalanpanji itu menjadi jujukan santri dari berbagai daerah. "Pada masa itu sempat ada dari Arab hingga Filipina yang *nyantri* di sini," ungkapnya.

Bagian dalam pesantren itu pun masih mengedepankan bentuk yang sederhana. Kamar-kamarnya berbentuk pondok dengan dinding dan lantai kayu. "Ini sebagai bentuk menjaga kelestarian dan semangat dakwah para pendahulu," tuturnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos